



## **PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SD KATOLIK 3 WOLOAN**

**Aisha Babay, Meisie L. Mangantes, Maxie A. J. Liando**

Universitas Negeri Manado

Email: [icaababay2002@gmail.com](mailto:icaababay2002@gmail.com), [meisiemangantes@unima.ac.id](mailto:meisiemangantes@unima.ac.id), [maxieliando@unima.ac.id](mailto:maxieliando@unima.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di SD Katolik 3 Woloan Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa yang terdiri dari siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI SD Katolik 3 Woloan. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi dan karena populasi hanya berjumlah 50 siswa, maka penelitian ini menggunakan sampel sensus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Hasil analisis uji validitas dan reliabilitas menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan minat belajar siswa kelas tinggi di SD Katolik 3 Woloan. Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , nilai R Square sebesar 0,821, berdasarkan nilai t diketahui nilai thitung sebesar  $9,955 > ttabel 2,010$  dengan kontribusi R sebesar 0,674 atau 67,4% dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi orang tua terhadap minat belajar siswa.

**Kata kunci:** Komunikasi Orang Tua, Minat Belajar Siswa, Sekolah Dasar



## **PENDAHULUAN**

Salah satu faktor yang menjadi penunjang dalam ketercapaian tujuan kegiatan belajar adalah minat belajar siswa. Minat dapat didefinisikan sebagai sebuah rasa lebih suka atau cenderung tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas berdasarkan keinginan sendiri tanpa ada yang meminta atau memaksa (Slameto, 2010). Minat dalam proses pembelajaran memiliki beberapa peranan penting, seperti meningkatkan konsentrasi atau perhatian siswa, mendatangkan kegembiraan atau perasaan senang siswa, memperkuat kemampuan siswa dalam mengingat, melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, dan meminimalisir rasa bosan siswa terhadap pelajaran. Peran penting minat dalam kegiatan belajar merupakan salah satu faktor pendukung dalam berhasil atau tidaknya tujuan suatu pembelajaran yang ingin dicapai (Sadirman, 2006).

Menurut Djamarah (2011: 13) belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif,

afektif dan psikomotor”. Sedangkan menurut Khodijah (2014; 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen. Dalyono (2010) mengungkapkan bahwasannya tingginya minat belajar yang dimiliki seseorang cenderung memperoleh hasil belajar yang tinggi, sebaliknya rendahnya minat belajar yang dimiliki seseorang cenderung memperoleh hasil belajar yang rendah pula.

Menurut Efendi, Usman dan Praja, Juhaya S. (1989) Belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dalam belajar dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Keluarga adalah tempat pertama anak membangun atau mengetahui hal-hal baru sebelum mengenal lingkungan luar maka dari itu dibutuhkan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Komunikasi orang tua terhadap anak dapat membantu meningkatkan minat belajar anak. Namun pemerintah (sekolah) juga ikut terlibat dalam membimbing anak akan tetapi memiliki tugas dan kewajibannya yang berbeda. Orang tua harus mengetahui bagaimana menggunakan pola komunikasi yang mudah dipahami oleh anak. Misalnya apa yang dikatakan orang tua tetap penting untuk di dengar tetapi masih memungkinkan bagi anak untuk mengemukakan pikirannya sendiri, berupa ide, pendapat, saran, dan saling mendengar. Dengan memainkan sosok orang tua yang benar dan sebaik mungkin dalam mendidik dan mengasuh anak, anak akan tumbuh dan berkembang secara baik pula.

Pengaruh komunikasi orang tua sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga anak – anak tidak hanya memerlukan kebutuhan materi tetapi juga kebutuhan non materi. Kurangnya komunikasi orang tua yang baik mengakibatkan kurangnya minat belajar

siswa. Dari uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi di SD Katolik 3 Woloan”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, dimana variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian Variabel Bebas (independent) yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan Variabel Terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- Variabel Bebas (X) adalah Komunikasi Orang Tua
- Variabel Terikat (Y) adalah Minat Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di

SD Katolik 3 Woloan. Menggunakan metode kuantitatif, alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi dikarenakan populasi hanya berjumlah 50 orang, maka penelitian ini menggunakan sampel sensus (populasi). Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Diliat dari segi cara atau teknik pengumpulan data peneliti memutuskan untuk menggunakan Teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket). Skala yang digunakan dalam penyusunan angket pada setiap item jawaban adalah skala bertingkat Model Likert dengan 4 Alternatif penilaian yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dari hasil uji validitas yang dilakukan, maka butir soal yang tidak valid menyebar pada setiap indikator. Bila butir soal yang tidak valid dibuang. Sehingga dengan pertimbangan tersebut, diputuskan bahwa pada instrumen variabel komunikasi orang tua dari total 20 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid, dan 15 butir instrumen yang valid dan digunakan dalam kegiatan penelitian. Demikian juga pada instrumen variabel

minat belajar siswa, dari 20 butir pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid dan 14 butir pernyataan yang valid dan digunakan dalam kegiatan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan yaitu Uji normalitas, Uji Linieritas, Uji Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Sebelum melakukan pengujian hipotesis di dahului dengan uji prasyarat analisis yang terdiri dari:

#### 1. Uji Normalitas,

Uji normalitas menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS 23. Pengujian menunjukkan bahwa variabel komunikasi orang tua dan variabel minat belajar siswa memiliki nilai  $0,200 > 0,05$ .

#### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas menggunakan ANOVA Table dengan bantuan SPSS 23 diketahui bahwa hubungan variabel komunikasi orang tua (X) dan variabel minat belajar siswa (Y) Sig.Deviation of Linierity sebesar 0,132, ini berarti Sig. deviation of linearity  $> 0,05$ .

### Hasil Uji Hipotesis



Uji Hipotesis dalam penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana setelah uji persyaratan terpenuhi. Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisa dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel komunikasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di SD Katolik 3 Woloan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 <sup>a</sup>	.674	.667	.511

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Orang Tua

Tabel 1 di atas menjelaskan besarnya nilai hubungan (R) sebesar 0,821. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,674, yang mengandung arti pengaruh variabel komunikasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di SD Katolik 3 Woloan sebesar 67,4%.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai konsisten variabel minat belajar siswa adalah sebesar 35,552, koefisien regresi X

sebesar 0,134. menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai komunikasi orang tua maka nilai minat belajar siswa kelas tinggi di SD Katolik 3 Woloan bertambah 0,134. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh komunikasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di SD Katolik 3 Woloan adalah positif. Oleh karena itu berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima. Berikutnya berdasarkan dari nilai t, diketahui nilai thitung sebesar  $9,955 > t_{tabel} 2,010$  dari hasil analisis yang dilakukan ditemukan komunikasi orang tua (variabel X) berpengaruh sebesar 67,4 % terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di SD Katolik 3 Woloan (variabel Y).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab yang telah disajikan sebelumnya dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi orang tua terhadap minat



belajar siswa kelas tinggi di SD Katolik 3 Woloan. Berdasarkan nilai t diketahui nilai thitung sebesar  $9,955 > t_{tabel} 2,010$  dengan kontribusi R sebesar 0,674 atau 67,4% yang artinya komunikasi orang tua memberikan kontribusi sebesar 67,4% terhadap motivasi belajar siswa dan 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka diharapkan, komunikasi antara orang tua dan anak dapat ditingkatkan lagi agar anak mendapatkan perhatian, lebih terbuka tentang masalah yang di alaminya dan tentunya agar minat belajar siswa dapat meningkat

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah syukri Zarkasyi. 2005. Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta
- Amelia Putri, "Nadiem Makarim Beberkan Cara Tumbuhkan Minat Baca pada Anak"Popmama.com, <https://www.popmama.com/kid/4-5-years-old/amelia-putri/ims-2020-nadiem-beberkan-cara-menumbuhkan-minat-baca-pada-anak>, diakses tanggal 28 April 2020.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Daryanto (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif* . Jakarta: AV Publisher
- Dewi, Rani Anggraeni dan Siti Musdah Mulia. 2015. *9 Jurusan Menjadi Orangtua Bijak Mengasuh dengan Hati dalam Pendidikan Karakter*. Bandung : Penerbit Nuansa Cendekia
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendi, Usman dan Praja, Juhaya S. 1989. *Pengantar Psikologi*. Bandung : Angkasa
- Karlinawati. (2010). *Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khodijah, Nyanyu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), cet. 3, h. 23-24
- Pusitaningtyas, A. (2016). *Pengaruh komunikasi orang tua dan guru terhadap kreativitas siswa*.



- Proceedings of the ICECRS, 1(1),  
v1i1-632.
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. Psikologi komunikasi, bandung: Remaja Rosdakarya
- Sardiman. (2006). Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. (Bandung. Alfabeta. 2015) hal. 8
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. 80-81
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto. 2012. Statistika untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryosubroto. 2004. Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

